BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan komputer saat ini tidak hanya terdapat pada instansi-instansi besar yang bergerak di bidang IT tetapi juga instansi pemerintah. Tidak dapat dipungkiri, bahwa sistem komputerisasi dapat mengolah data dengan cepat dan akurat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan..

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai lembaga legistlatif yang dimana kegiatan utamanya menghimpun aspirasi rakyat dan dimana tempat dibuatnya peraturan dan perundangan di daerah tersebut berdiri. Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berbagai perlengkapan dewan dari perundangan, peraturan daerah sampai peraturan pusat terdapat di DPRD ini. Salah satu fasilitas yang mungkin harus dimiliki oleh DPRD sebagai penunjang bagi para dewan rakyat sebagai referensi adalah perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan ini para dewan wakil rakyat dapat mencari referensi guna pembuatan perundangan baik Raperda (Rancangan Peratuaran Daerah) dsb. Dengan banyak buku yang digunakan sebagai sumber, dari buku hukun, peraturan daerah, peraturan pemerintah, dll.

Perpustakaan memiliki peranan penting sebagai salah satu sarana penunjang penyedia informasi yang dibutuhkan oleh sekretariat DPRD. Namun

saat ini, Pengolahan data perpustakaan masih dikerjakan secara manual. Seperti pada proses peminjaman dan pengembalian, staf admin masih menggunakan berkas dalam pendokumentasiannya sehingga pengolahan data menjadi tidak terstruktur dengan baik. Hal ini mengakibatkan sumber daya manusianya pun sulit untuk memperoleh informasi secara cepat dan efektif.

Kebutuhan akan fitur pengolahan system perpustakaan merupakan hal yang penting dimana pada pengolahan system perpustakaan di antaranya proses penambahan buku, proses peminjaman, proses pengembalian akan lebih efisien dan terorganisir. Selain itu proses pelaporan akan lebih mudah dilakukan apa bil;a tertanam dalam aplikasi tersebut. Proses pencarian catalog dapat memudahkan dalam pencarian informasi buku yang terdapat di perpustakaan.

Dari penjabaran diatas penulis sangat tertarik untuk analisis dan merancang sistem perpustakaan dengan judul " **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN KUNINGAN** ".

1.2 Perumusan Masalah

Terkait permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, ditarik rumusan masalah berupa :

1. Seberapa perlunya perancangan aplikasi perpustakaan Sekretariat dewan di dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) kabupaten kuningan?
2. Bagaimana penggunaan pada sistem perpustakaan berbasis komputerisasi di DPRD kabupaten Kuningan dapat dijalankan untuk mempermudah pekerjaan

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari kerja praktek ini adalah menganalisis dan merancang sistem perpustakaan di sekreariat DPRD kabupaten Kuningan sebagai sebagai system perpustakaan yang berbasis komputerisasi..

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Dapat membantu dalam pencapaian tujuan pokok instansi untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di Sekretariat DPRD Kabupaten Kuningan.
2. Dapat membantu dalam pengelolaan data perpustakaan.
3. Dapat membatu dalam proses pencarian buku-buku atau sumber yang diperlukan dalam menjalan kan aktifitas di lingkungan DPRD Kabupten kuningan.
4. Memberikan kemudahan dalam proses laporan perpustakaan.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas mencakup beberapa hal yang dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Perangkat lunak yang akan dibangun merupakan *software* sistem perpustakaan yang berbasis *stand alone*.
2. Perangkat lunak ini tidak terhubung pada jaringan internet sehingga pengolahan data dan informasi hanya dapat dilakukan oleh pihak *intern* instansi.

3. *Tools* yang digunakan untuk merancang sistem perpustakaan ini adalah *Delphi* sebagai sebuah bahasa pemrograman dan lingkungan pengembangan perangkat lunak. serta *MySQL* sebagai program aplikasi untuk membangun *database*-nya.
4. Metode aliran data yang akan digunakan adalah metode terstruktur, yang terdiri dari *Data Flow Diagram* (DFD) dalam menggambarkan model fungsional dan *Entity-Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan model datanya.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi literatur.

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan melihat langsung keadaan perpustakaan
2. Wawancara dilakukan terhadap pembimbing kerja praktek dan juga kebeberapa staff yang
3. Untuk mendukung penulisan laporan ini, dilakukan juga studi literatur, yaitu mempelajari buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan jaringan telekomunikasi wireless dan proses drivetest. Studi literatur ini dilakukan tidak hanya pada masa kerja praktek, tapi juga pada masa pembuatan laporan.

1.6 Sitematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika yang digunakan dalam pelaporan kerja praktek ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang Masalah, Perumusan Masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika pelaporan kerja praktek,

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjabarkan profil tempat kerja praktek secara singkat mengenai sejarah instansi logo instansi, badan hukum instansi, Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian laporan kerja praktek, analisis dan perancangan aplikasi perpustakaan sekeretariat DPRD kabupaten Kuningan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama melakukan kerja praktek di instansi serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktek yang dibuat.